

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti terhadap keadaan obyek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrument kunci, adapu pengambilan sampel pada sumber data yang dilakukan dengan purposive dan snowball, teknik pengumpulan yang dilakukan dengan gabungan atau triangulasi, analisis data yang bersifat induktif dan menghasilkan penelitian kualitatif yang menekankan terhadap makna dibandingkan dengan generalisasi (Sugiyono, 2009).

Selanjutnya, menurut (Moleong, 2005) , penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena-fenomena terkait apa yang dialami oleh subjek penelitian, adapun contohnya adalah sebuah perilaku ataupun persepsi yang dideskripsikan dengan bentuk kata-kata ataupun bahasa dalam konteks khusus.

B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini terletak pada Desa Alas Tengah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo dalam gerakan masyarakat desa Jati Saridalam menolak politik uang.

C. Pelaksanaan Penelitian

1. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan atau penelitian guna mendapatkan hasil penelitian atau data yang valid yang berasal dari responden. Adapun penelitian ini dilakukan di Desa Alas Tengah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

2. Waktu Penelitian

Data dalam penelitian ini dilaksanakan berdasarkan hasil wawancara praktisi di kantor Desa Alas Tengah dan perwakilan masyarakat Desa Alas Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan mulai September 2022 sampai dengan November 2022 dengan studi pustaka dan observasi pendahuluan, dan hasilnya merupakan dasar penyusunan proposal penelitian ini.

D. Sumber Data

Adapun selama melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi atau data-data dari tempat penelitian. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang bersumber dari pengamatan langsung di lokasi penelitian, hasil dari wawancara dan diskusi. Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu seorang narasumber yang dipilih secara sengaja oleh peneliti yang dinilai memahami betul terhadap pokok permasalahan dalam penelitian, yang akan memberikan data untuk selanjutnya peneliti olah dan disimpulkan pada bagian akhir penelitian. Pemilihan informan

ini didasarkan atas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan dianggap ahli pada bidang yang akan penulis tanyakan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang bersumber dari buku-buku teks, hasil penelitian, dan arsip-arsip resmi yang terkait masalah penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah berupa segala dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan penelitian, baik perundang-undangan, kebijakan internal organisasi dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Esterberg dalam Sugiyono (2006) mendefinisikan interview sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses. Resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara, maka peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Masukan-masukan yang diperoleh dari hasil wawancara dimanfaatkan untuk mendukung hasil diskusi maupun untuk mendukung (*crosscheck*) terhadap data skunder yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Observasi atau Pengamatan

Dalam observasi ini, penulis mengamati keadaan, sikap dan perilaku informan selama penulis melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat, atau mengkopi dokumen-dokumen, bahan-bahan panduan, arsip-arsip, maupun data-data yang terkait dengan masalah yang akan diteliti berupa perundang-undangan, kebijakan internal organisasi dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif maka terdapat beberapa instrumen dalam penelitian yang diperlukan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti sendiri, merupakan instrumen utama dimana penelitian bertindak sebagai penelitian itu sendiri, bersifat mandiri, dan terjun langsung pada objek penelitian.
2. Pedoman wawancara, adalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian dan disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.
3. Perangkat penunjang, yaitu berupa alat-alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Perangkat penunjang dalam penelitian ini berupa :

- a. Alat tulis menulis
- b. Laptop, dan lain-lain.

G. Analisis Data

Pada tahapan ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar penulis dapat menyajikan temuannya. Analisis melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data secara pencarian pola, pengumpulan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang dirinci, yang kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya dan disusun secara sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari lagi data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar mempermudah bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data-data yang diperoleh dan laporan-laporan lapangan diusahakan dibuat dalam bentuk matriks, grafik, kerangka kerja dan peta.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang diperoleh sejak awal senantiasa dibuat kesimpulan. Dan kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data sekaligus penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.